

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sekilas Mengenal SDN Prekbun Pademawu

Adapun sejarah SDN Prekbun adalah sejarah awalmulanya berdirinya SDN Prekbun Pademawu didirikan pada tahun 1979. SDN Prekbun merupakan satuan pendidikan jejang sekolah dasar yang bertepatan di kabupaten pamekasan yang memiliki Akreditasi B tepatnya di Jl. Desa Prekbun Pademawu. Dalam menjalankan kegiatannya SDN Prekbun berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Fasilitas yang disediakan SDN Prekbun yaitu menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan SDN Prekbun berasal dari PLN. SDN Prekbun menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, Provider yang digunakan SDN Prekbun untuk sambungan internetnya adalah Indihome. Di SDN Prekbun seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari sampai sampai siang hari. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

SDN prekbun sebagai salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kabupaten pamekasan kecamatan pademawu yang memiliki 63 peserta didik dengan rincian 35 peserta didik laki-laki, dan 28 peserta didik perempuan. adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 8 orang guru, dan 1 orang tenaga kependidikan dan sarana prasarana yang cukup memadai

Lebih lengkapnya mengenai identitas sekolah SDN Prekbun Pademawu sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SDN Prekbun
NPSN	: 20527110
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: INPRES. 12/1979
Tanggal SK Pendirian	: 1979-12-01
SK Izin Operasional	: 1012283030000283
Tanggal SK Izin Operasional	: 1980-07-21
Nama Bank	: BANK JATIM
Rekening Atas Nama	: SDN PREKBUN
Alamat	: Jl Desa Prekbun, Kec. Pademawu

Adapun Visi dan Misi SDN Prekbun Pademawu, sebagai berikut :

1. Visi

“Terwujudnya siswa yang berprestasi, berbudaya, berakhlak mulia”

2. Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien mengacu pada kurikulum merdeka
- b. Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek taat terhadap ajaran agama
- c. Menumbuh kembangkan rasa cinta tanah airdan mengembangkan profil pelajar pancasila

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu

Perencanaan dalam mengelola kelas merupakan sebuah ide atau keterampilan yang harus ada pada diri seorang pendidik dalam menciptakan kegiatan belajar yang baik. Dalam pengelolaannya mengelola kelas sangat identik dengan fungsinya yaitu sebagai perencana. Adapun perencanaan dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun wawancara dengan Ibu Destin berikut petikan wawancaranya :

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yang perlu yaitu saya mempersiapkan RPP terlebih dahulu, yang menyangkut dalam kegiatan KBM seperti media pembelajaran yang di gunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena RPP memang seorang guru ditekankan harus membuat perencanaan pelaksanaan Pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan tujuan dan nantinya akan mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹

Hal ini sama yang juga disampaikan oleh Bapak Moh. Suhir selaku kepala sekolah abeliau mengatakan bahwa :

Terkait persiapan dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya semua guru harus menyiapkan semuanya tanpa terkecuali agar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, berjalan dengan efektif dan lebih baik. kalau ditanya yang paling dipersiapkan sebelum kegiatan belajar dimulai, tentunya yang paling saya utamakan yaitu perangkat pembelajaran RPP, media pembelajaran dan buku rujukan yang mendukung terkait materi yang akan disampaikan. media itu penting dalam kegiatan belajar mengajar, agar supaya peserta didik lebih memahami lagi dalam pelajaran²

¹ Destin Wahyuni, Guru kelas 4 SDN Prekbun, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

² Moh. Suhir, Kepala Sekolah SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Hal ini sama yang juga disampaikan oleh bapak Mohalli Shodiq selaku guru PAI kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu beliau mengatakan bahwa

Tentunya persiapan utama saya yaitu media pembelajarn yang saya utamakan. media pembelajaran bagi saya sangat diutamakan karena ini dampaknya kepada peserta didik. saya menggunakan media tertentu terkait pembelajaran PAI. missal materi yang akan dibahas yaitu tentang sholat, maka media yang digunakan yaitu berupa dmontrasi berupa vedio animasi yang bisa peserta didik senang. dengan metode itu anak anak lebih memahami lagi terkait pembelajaran.³

Hal ini sama yang juga disampaikan oleh Bapak Mukrab selaku guru PJOK kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu beliau mengatakan bahwa “Persiapan sangat diutamakan sebelum kbm berlangsung. persiapan ini perlu dilakukan untuk penunjang serta mendukung dlamkegiatan kbm berlangsung. kesiapan itu bisa melalui RPP untuk materi yang akan disampaikan dan juga media pempalajran darirpp tersebut yang akan dilaksanakan”.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, semua guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. diantaranya yang paling utama disiapkan yaitu terkait rencana pembelajaran atau RPP, media pembelajran, yang dianggap penting, karena bisa membantu peserta didik untuk lebih memahami lagi terkait pembelajaran. Penjelasan yang diberikan keempat informan di

³ Mohalli Shodiq, Guru PAI kelas 4 SDN Prekbun Pademawu, Wawancara Langsung, (16 Maret 2023)

⁴ Mukrab, Guru PJOK kelas 4 SDN Prekbun, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

atas juga diperkuat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dilampiran lampiran.

Perencanaan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar apa yang ditargetkan bisa dicapai. namun perencanaan pembelajaran tersebut harus didukung dengan strategi guru dalam pembelajaran, agar sasaran perencanaan yang dilakukan bisa tercapai dengan maksimal.

Strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah satu hal yang begitu penting yang wajib dimiliki oleh guru . Karena guru kelas adalah guru yang bertanggung jawab didalam kelas dan yang menentukan meningkat tidaknya belajar siswa didalam kelas, salah satunya yaitu murid kelas 4. Dengan begitu, supaya mengetahui strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas kelas 4 SDN Prekbun Pademawu disini peneliti ingin melakukan wawancara kepada guru kelas 4 SDN Prekbun Pademawu yaitu Ibu Destin Wahyuni berikut petikan wawancaranya :

Strategi saya dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu saya menggunakan model pembelajaran kooperatif learning, dimana maksud dari kooperatif learning ini strategi yang saya gunakan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok supaya menegerjakan tugas yang saya berikan lalu nanti hasilnya dipresentasikan kedepan di depan kelompok lain dek, dan kelompoknya dibagi secara homogen.ada laki laki ada perempuan ada yang ber kemampuan tinggi ada rata rata ada yang bawah. Jadi, dalam satu kelompok itu berbaur yang pandai bisa membantu yang rendah, dengan begitu saya menggunakan metode ceramah , demonstrasi, praktik karena perpaduan yang sangat komplit. Jadi, penyampaian materi menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dan pemahamannya dengan mendemonstrasikan dengan alat praga atau media pembelajaran memberikan contoh kepada siswa agar siswa dapat meniru atau mempraktikkan untuk dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dipragakan. Penggunaan

metode pembelajaran disesuaikan dengan bahan ajaran yang akan disampaikan⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh ibu destin selaku guru kelas 4 dipaparkan bahwa strategi dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dimana yang dimaksud kooperatif learning ini yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara homogen ada laki laki dan juga perempuan, ada yang berkemampuan tinggi dan juga ada rendah supaya bisa mengerjakan tugas yang diberikan lalu hasilnya dipresentasikan di depan kelompok lain. Selain itu juga menggunakan metode yang sangat berpaduan antara metode ceramah dan demonstrasi untuk menjelaskan materi terlebih dahulu dengan menggunakan metode ceramah dan mendemonstrasikan dengan alat atau media Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi. sehingga metode pembelajaran sangat bervariasi Pernyataan di atas senada dengan bapak Moh. Suhir selaku kepala sekolah SDN Prekbun Pademawu, berikut petikan wawancaranya :

Saya selaku kepala sekolah menekankan kepada guru guru. Bukan hanya guru kelas 4 tapi semua guru dari kelas 1 sampai 6 strateginya adalah guru harus menguasai materi. Jadi sebelum materi disampaikan kepada siswa diharapkan guru harus menguasai materi yang di sampaikan dan juga harus memenuhi persiapan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran, misalnya materi, RPP, maupun metode dan memberikan cara atau strategi yang menyenangkan, missal seperti strategi kooperatif learning atau kelompok supaya pada saat pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk, bosan, dan males. Dengan begitu siswa akan semangat dalam belajar⁶

⁵ Destin Wahyuni, Guru kelas 4 SDN Prekbun, Wawancara langsung (19 Desember 2022)

⁶ Moh. Suhir, Kepala sekolah SDN Prekbun Pademawu, Wawancara langsung (19 Desember 2022)

Pernyataan di atas juga sama yang dipaparkan oleh bapak Mohalli selaku guru PAI kelas 4 Selaku Guru SDN Prekbun berikut wawancaranya :

Kita sebagai guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar, karena guru itu penentu dalam berhasilnya proses pembelajaran siswa. jadi harus memiliki strategi seperti menentukan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan. srrategi yang saya gunakan dibentuk kelompok supaya siswa itu aktif sama sama bekerja dalam mengerjakan tugas, dilakukan praktek sesuai materi yang dibahas misalnya sholat jumat, itu harus dilakukan praktik.. Kalau dibentuk kelompok siswa itu bisa dikatakan aktif karena berkelompok, dan saya juga menggunakan metode pembelajaran yaitu metode yang bervariasi untuk memfokuskan siswa. dengan memperlihatkan video dan gambar gambar sesuai dengan materinya.⁷

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Arikatul Jannah siswa kelas 4 SDN Prekbun yaitu : “ya bak dibentuk pembelajran kooperatif learning, jadi siswa lebih semangat karena kelompok mbak sama sama mengerjakan ketika ibu destin memberikan soal dipersentasikan didepan kemudian praktik”⁸

Pernyataan di atas juga sama yang dipaparkan oleh bapak Mukrab selaku guru PJOK kelas 4 SDN Prekbun berikut

Strategi memang harus benar benar disiapkan sebelum kegiatan kbm berlangsung,karna ini menentukan terhadap hasil kbm anak-anak. makanya straegi ini bagi saya dan guru yang lain sangat diutamakan. setelah starategi saya tentukan, dari srategi tersebut saya padukan dengan dibentuk kelompok , menyampaikan materi bahasan terlebih dahulu baru setelah itu siswa dibentuk kelompok untuk menyampaikan bahasan materi dan dilanjutkan dengan praktik dengan ini siswa lebih memahami dan semangat karena sama sama aktif dengan menggunakan metode pembelajaran seperti cermah demonstrasi. metode menyesuaikan dengan materi⁹

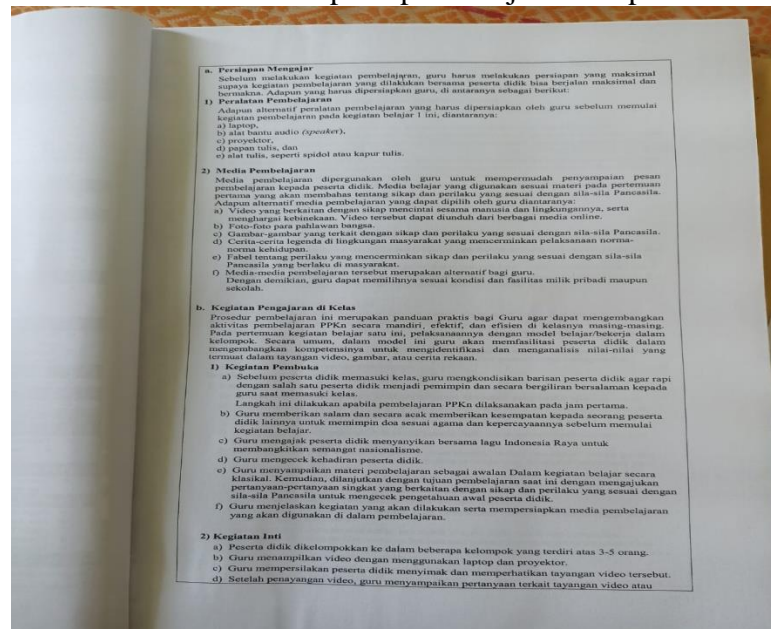
⁷ Sahrawi, Guru SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara langsung* (19 Desember 2022)

⁸ Rika, Siswa Kelas 4 SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (19 Desember 2022)

⁹ Mukrab, Guru PJOK kelas 4 SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Adapun hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran kooperatif Learning. Pada saat peneliti melakukan pengamatan guru kelas 4 SDN Prekbun Pademawu menerapkan pembelajaran kooperatif learning atau dibentuk kelompok dalam kelompok tersebut dibentuk secara homogen ada laki laki ada perempuan ada yang berkemampuan tinggi dan juga yang rendah, lalu diberikan tugas oleh guru lalu dipresentasikan di depan kelompok lain dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi.¹⁰

Gambar 4.1 RPP Guru menerapkan pembelajaran kooperatif learning

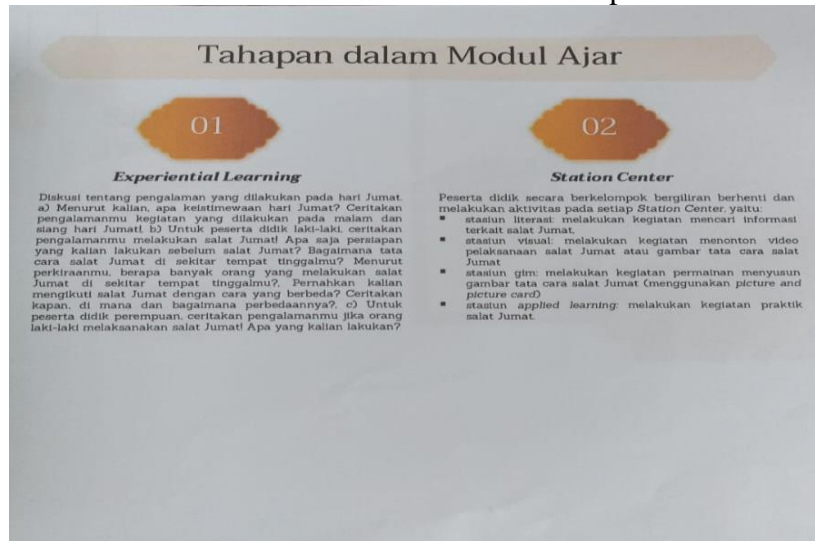


Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan bahwa dalam meningkatkan proses pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan dengan teori saja namun guru menerapkan praktik dalam pembelajaran salah satunya melaksanakan praktik sholat jumat di dalam kelas tepatnya disudut baca atau perpustakaan mini dengan dibentuk

¹⁰ Observasi Langsung (6 Februari 2023)

beberapa kelompok secara bergantian untuk melaksanakan praktek shalat jumat.¹¹

Gambar 4.2 RPP Guru PAI melaksanakan praktik sholat



. Penggunaan media sangat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemanfaatan lingkungan belajar untuk meningkatkan proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru bahkan memberikan efek psikologis pada siswa. Berdasarkan paparan dari ibu Destin Wahyuni terkait dengan penggunaan media berikut petikan wawancaranya :

Media yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu Buku ajar, proyektor sesuai dengan mata pelajaran dengan memperlihatkan video video atau berupa gambar yang terkait dengan mata pelajaran apa yang sedang dipelajari.¹²

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mohalli selaku guru PAI kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu :

Media pembelajaran sangat penting, dan saya menggunakan media pembelajaran seperti menonton video pelaksanaan sholat jumat, atau dengan menggunakan gambar gambar dan applied learning. Jadi, siswa sesudah menggunakan media pembelajaran

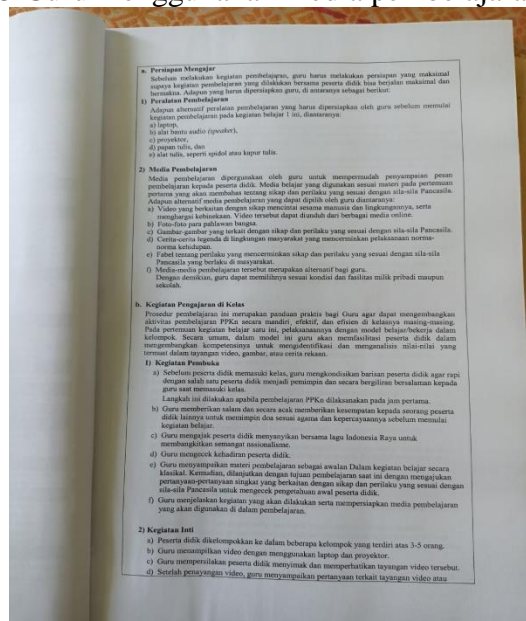
¹¹ observasi langsung, 27 maret, 2023

¹² Destin Wahyuni, Guru Kelas 4 SDN Prekbun, *Wawancara Langsung* (08 Maret 2023)

dengan memperlihatkan video atau gambar siswa dilanjuttkan untuk praktek dengan begitu daya serap ke siswa itu dapat terserap engan baik¹³

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan dengan oleh peneliti bahwa guru memang menggunakan media pembelajaran dengan memperlihatkan gambar gambar sesuai materi yang diajarkan oleh guru kelas 4 di SDN Prekbu dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa .¹⁴

Gambar 4.3 Guru menggunakan media pembelajaran sesuai RPP



Selanjutnya, dengan menggunakan strategi dalam meningkatkan proses pembelajaran seperti pernyataan diatas peneliti ingin tahu apakah siswa benar benar memahami mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah atau demonstrasi berikut wawancara dari ibu Destin selaku guru kelas 4 di SDN Prekbu Pademawu:“Insyaallah mampu memahami dek, dikarenakan dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode demonstrasi menggunakan media yang ada jadi

¹³ Mohalli, Guru PAI Kelas 4 SDN Prekbu Pademawu, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

¹⁴ Observasi Langsung (08 Maret 2023)

siswa itu gampang untuk mencerna materi. jika hanya ceramah saja tanpa ada media pasti daya serap siswa itu kurang”¹⁵

Hal yang sama juga dipaparkan oleh bapak Moh. Suhir selaku kepala sekolah di SDN Prekbun Pademawu berikut petikan wawancaranya :

Siswa pastinya mampu memahami dek, karena menggunakan metode metode yang digunakan pasti sudah dijelaskan mengenai materi pelajaran ini, menggunakan demontrasi pasti mata pelajaran tertentu pasti dipraktekkan. Jadi menurut saya siswa mampu memahami dek. Jikalau siswa tidak paham pastinya seorang guru akan menerangkan kembali terkait materi yang siswa tidak mengerti¹⁶

Hal tersebut juga senada dengan Ahmad Franky Safari Adi Putra siswa kelas 4 SDN Prekbun Pademawu yaitu “Dengan menggunakan metode ceramah dan lainnya saya mampu memahami bak, karena saya mendengarkan penjelasan dari ibu selalu faham karena ibu juga mempragakan barang danjuga menggunakan media jadi mudah untuk dipahami dijelaskan sampai betu lbetul faham”¹⁷

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Rika siswa kelas 4 SDN Prekbun Pademawu berikut petikan wawancaranya :

Iya bak,karena alasannya materi yang diajarkan ibu terserap dengan baik dan siswa benar-benar kondusif dan proses pembelajaran terlaksana dengan baik ketika ibu menjelaskan materi dan dengan menggunakan metode ceramah dan mempragakan barang mudah untuk difahami bak dan kadang ibu juga mempraktekkan mata pelajaran¹⁸

¹⁵ Destin Wahyuni, Guru kelas 4 SDN Prekbun, *Wawancara Langsung* (09 Januari 2023)

¹⁶ Moh. Suhir, Kepala sekolah SDN Prekbun pademawu, *Wawancara langsung* (11 Januari 2023)

¹⁷ Putra, Siswa kelas 4 SDN Prekbun (09 Januari 2023)

¹⁸ Rika, Siswa kelas 4 SDN Prekbun Pademawu (09 Januari 2023)

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari pemaparan dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 SDN Prekbun Pademawu yaitu dengan menggunakan strategi sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP
- b) Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Learning dan Metode pembelajaran yang bervariasi
- c) Melakukan Praktik dalam pembelajaran.
- d) Menyajikan media sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya setelah guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar berdasarkan hasil temuan dari pemaparan dan hasil pengamatan dalam meningkatkan proses pembelajaran juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bahkan juga menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa

2. Faktor Pendukung Serta Penghambat Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu

Dalam menjalankan suatu kegiatan atau program sekolah tentunya memiliki faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Pkbun. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan wawancara terhadap guru kelas 4 untuk mengetahui yang menjadi faktor pendukungnya dalam pelaksanaan strategi meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu, berikut petikan wawancaranya :

Faktor pendukungnya, yang pertama, tersedianya fasilitas seperti ruang kelas kalau tidak ada kelas kan tidak bisa melaksanakan proses belajar mengajar dan didalam kelas tersedia taman baca untuk siswa sehingga dala kelas ini cukup luas dan menggunakan media Media pembelajaran seperti proyektor, dan gambar atau video dalam proses pembelajaran di mata pelajaran tertentu saja dek. dengan menggunakan media pembelajaran sangat mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran. bahkan siswa memiliki nilai yang baik dari sebelumnya meskipun tidak semua siswa¹⁹

Berdasarkan pernyataan dari ibu Destin Wahyuni selaku Guru kelas 4 bahwasanya faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu Dengan tersedianya fasilitas atau ruang kelas sehingga terjadinya proses pembelajaran dan media yang ada di sekolah sehingga sangat mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga disampaikan oleh oleh bapak Moh. Suhir selaku kepala sekolah yaitu pemaparannya sebagai berikut :,

Untuk faktor pendukungnya itu dari siswanya sendiri yang minat untuk belajar, siswa kalau sudah minat pasti ingin selalu belajar. juga dari gurunya harus pintar mencari trik trik untuk mengelola kelas sehingga suasana pembelajaran menyenangkan. dan juga menggunakan media dilengkapi dengan buku paket sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik dan siswa lebih faham.²⁰

Hal tersebut sejalan dengan pemaparan bapak Mohalli Shodiq selaku guru PAI kelas 4 di SDN prekbun pademawu sebagai berikut

Faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran karena fasilitasnya atau ruang kelas yang cukup luas sehingga siswa tidak desak desakan ketika melaksanakan proses pembelajaran dan media pembelajaran atau alat sebagai pendukung, sehingga proses belajar mengajar jadi terlaksana

¹⁹ Destin Wahyuni, Guru kelas 4 SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (19 Desember 2022)

²⁰ Moh. Suhir, Kepala Sekolah SDN Prekbun, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2023)

dengan baik dan penggunaan media pembelajaran dapat mendukung meningkatkan proses pembelajaran siswa ”²¹

Hal yang sama juga dengan pemaparan bapak Mukrab selaku guru PJOK kelas 4 SDN Prekbun Pademawu berikut petikan wawancaranya :

Faktor pendukungnya karena sudah ada tempat untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas seperti lapangan untuk melaksanakan praktik dan lain sebagainya untuk mata pelajaran PJOK ini, Media pembelajarannya juga sebagai pendukung dalam proses pembelajaran peserta sebagai model dan guru mempragakannya, Menggunakan gambar aktivitas sebagai variasi dan kombinasi²²

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa pernyataan keempat informan itu senada. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 SDN Prekbun Pademawu yaitu adanya, tersedianya fasilitas seperti ruang kelas. karena kalau tidak ada kelas tidak bisa terjadi proses belajar mengajar. sehingga tersedianya fasilitas ruang kelas sangat mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran seperti proyektor atau menggunakan media pembelajaran seperti video atau gambar sesuai materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi meningkatkan proses pembelajaran yaitu dan juga tersedianya fasilitas atau ruang kelas yang sehingga bisa melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas dan

²¹ Mohalli Shodiq, Guru SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (11 januari 2023)

²² Mukrab, Guru PJOK Kelas 4 SDN prekbun Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

media pembelajaran sangat mendukung dalam pembelajaran dengan menggunakan gambar atau video sesuai materi yang di sajikan. Guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar gambar sesuai materi Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam startegi guru meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun tersedianya fasilitas atau rusng kelas yang cukup luas sehingga siswa tidak berdesak desakan saat melaksanakan proses pembelajaran dan didalam kelas terdapat sudut baca (perpustakaan mini) dan menggunakan media pembelajaran seperti proyektor.²³

Adapun pengamatan yang dilakukan di SDN Prekbun, menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia baik berupa ruang kelas dan yang lainnya sangat memadai dan luas sehingga siswa tidak berdesak desakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. dan didalam kelas terdapat sudut baca atau perpustakaan mini sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran .²⁴

Gambar 4.4 Data Kelas SDN 4 Prekbun

Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
I	3	5	8
II	9	4	13
III	3	3	6
IV	5	6	11
V	7	6	13
VI	7	6	13
Total	33	29	62

Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu.

²³ Observasi Langsung (08 Maret 2023) Pada Jam 08.17 WIB

²⁴ Observasi Langsung (13 Februari 2023) Pada Jam 08.17 WIB

Karena disetiap kegiatan pasti ada yang namanya penghambat. Namun, penghambat itu tidak bisa dijadikan masalah untuk mencapai tujuan kegiatan. Seperti kegiatan proses pembelajaran di SDN Prekbun Pademawu ini pasti memiliki faktor penghambatnya dalam meningkatkan proses pembelajaran namun disetiap masalah atau penghambat pasti ada solusinya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Destin Wahyuni beliau mengatakan :

Faktor penghambatnya yaitu, Faktor siswa karena malas belajar, hal yang paling lumrah terjadi siswa malas belajar karena bosan solusinya siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran dengan memberi pertanyaan pertanyaan untuk memancing siswa untuk terlibat dalam diskusi. Merasa tidak memiliki minat dan bakat sehingga tidak ingin belajar merasa minat dan bakatnya tidak ada mungkin siswa merasakan seperti itu siswa kurang menguasai materi yang membuat siswa tidak percaya diri lagi sehingga berpengaruh dengan nilai solusinya harus ada motivasi dari saya karena guru juga harus memiliki peran sebagai motivator juga Fasilitas dan sarana yang kurang memadai solusinya seorang guru harus memiliki sikap kreatif ditunjukkan dengan kemampuan melihat masalah, mencari ide atau gagasan dalam pembelajaran sehingga dengan keterbatasan sarana disekolah tidak menghambat pembelajaran dan pelajaran dapat diterima oleh siswa. bisa jadi guru menggunakan milik pribadi ²⁵

Berdasarkan dari Guru kelas 4 bahwasanya hambatan dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 SDN Prekbun Pademawu yaitu siswa malas belajar karena bosan, siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat

Sejalan dengan pemaparan kepala sekolah SDN Prekbun Pademawu mengenai hambatan dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 SDN Prekbuned, berikut pemaparannya :

²⁵ Destin Wahyuni, Guru Kelas 4 SDN Prekbun Pademawu *Wawancara Langsung* (19 Desember 2022)

Faktor penghambatnya salah satunya fasilitas dan sarana seperti computer yang kurang memadai, dan dari siswanya yang malas dalam belajar, mungkin karena tidak faham dengan materinya solusinya guru harus memiliki trik trik dikelas supaya tidak bosan atau belajar sambil bermain supaya siswa konsentrasi dan bisa aktif dalam belajar²⁶

Jadi dapat disimpulkan, bahwa faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun dikarenakan ada beberapa hambatan yaitu (1) siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat untuk belajar karena kurang menguasai materi (2) Faktor sarana kurang memadai. Sedangkan solusinya yaitu (1) melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa (2) siswa diberikan motivasi supaya siswa percaya diri untuk mau belajar lagi (3) Guru harus memiliki ide atau gagasan untuk pembelajaran sehingga dengan keterbatasan sarana tidak menghambat pembelajaran siswa dengan menggunakan milik pribadi.

Gambar 4.5 Penilaian siswa kelas 4

NO	NAMA SISWA	NILAI SUMATI 1							
		PENDIDIKAN PANCASILA	BAHASA INDONESIA	IPAS	MATEMATIKA	SBIP	BAHASA INGGRIS	BAHASA MADURA	
1	ABDUL FALIB ALFARISI	68	72	73	70	78	74	70	68
2	AKHMAD FRANKY SAFARI ADY PUTRA	73	75	78	75	78	75	78	77
3	ARIKATIL JANNAH	87	86	89	87	87	89	89	84
4	MOHAMMAD FAHRI MUSOFA	78	73	81	76	78	81	79	74
5	MOHAMMAD NUFAL	79	75	84	79	81	80	80	75
6	NAURA ADZKYA BARERA	68	70	63	70	78	74	67	63
7	PRASETIYO WILLI KURNIAWAN	78	74	79	78	80	78	70	75
8	PUTRI OKTAVIANY SUGIANTO	85	83	87	89	85	85	80	83
9	RAFASYA RAKHA PRATAMA	78	80	81	80	80	80	78	78
10	SYAFIRA FEBRIANA ARRAHMAN	74	72	81	70	79	80	72	78
11	ZAFIRAH RAMADHANI	80	82	84	81	80	89	77	78

Sedangkan pemaparan dari bapak Mohalli Shodiq selaku guru PAI

kelas 4 di SDN prekbun Pademawu pemaparannya sebagai berikut :

Untuk faktor penghambatnya minat siswa untuk belajar itu kurang, mungkin karena siswa itu bosan belajar sehingga malas, mungiin

²⁶ Moh. Suhir, Kepala Sekolah SDN Prekbun, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2023)

juga karena kurang menguasai materinya. Jadi solusinya seorang guru harus benar benar memiliki cara supaya siswa minat dan tidak malas belajar dengan memotivasi siswa, sajikan materi dengan cara yang menarik²⁷

Senada dengan pemaparan dari bapak Mukrab selaku guru PJOK kelas 4 SDN Prekbun Pademawu berikut pemaparannya :

Faktor penghambatnya dalam mata pelajaran PJOK kelas 4 ini dari sarana yang kurang lengkap atau alat untuk melaksanakan pembelajaran seperti bola volly. Ada tapi kurang untuk siswa.. ada siswa yang kesulitandipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga bisa dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut.²⁸

Hal yang sama diperkuat oleh Putra siswa kelas 4 di SDN Prekbun berikut pemaparannya : “Faktor penghambatnya karena saya kadang tidak faham dngan materi yang ibu ajarkan, sehingga saya jadi malas. Solusinya ibu menjelaskan kembali dan ibu memberikan pertanyaan pertanyaan dan latihan soal dikerjakan dengan kelompok biar semua siswa aktif kembali”²⁹

Berdasarkan Kelima penuturan diatas dapat dikatakan bahwa untuk mencegah hambatan dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya dengan memancing siswa dengan meberikan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa .

Berdasarkan temuan penelitian yang ditemukan bahwa dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun terdapat faktor pendukung sebagai berikut:

²⁷ Muhalli Shodiq, Guru SDN Prekbun, *Wawancara Langsung* (14 Januari 2023)

²⁸ Mukrab, Guru PJOK Kelas 4 SDN Prekbun Pademawu, *Wawancara langsung* (15 Mret 2023)

²⁹ Putra, Siswa kelas 4 SDN Prekbun Pademawu *wawancara Langsung* (11 januari 2023)

- a. Tersedianya fasilitas atau ruang kelas yang cukup luas dan didalam kelas terdapat sudut baca (perpustakaan mini)
- b. Penggunaan Media pembelajaran seperti proyektor

Selain memiliki fakto pendukung tentunya juga memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun yaitu sebagai berikut;:

- a. Siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat untuk belajar karena siswa kurang menguasai materi
- b. Faktor Sarana memadai tetapi kurang, seperti proyektor yang hanya ada satu biji.

Sama seperti faktor penghambat dalam meningkatkan proses pembelajaran kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu memiliki solusi dalam mengatasi permasalahan berikut, yaitu

- a. Melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan untuk memancing ketairfan siswa.
- b. Siswa diberikan motivasi supaya siswa percaya diri untuk mau belajar lagi
- c. Guru harus memiliki ide atau gagasan untuk pembelajaran sehingga keterbatasan sarana tidak menghambat proses pembelajaran siswa.dengan menggunakan milik pribadi

B. Pembahasan

1. **Strategi Guru dalam meningkatkan Proses pembelajaran kelas 4 SDN prekbun pademawu**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya guru harus mempersiapkan diri dalam melakukan pembelajaran.

Dalam perencanaan pembelajaran menjadikan seorang guru dapat mempersiapkan dan menentukan apa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif maka dalam penyampaian materi guru sangat dibantu dengan adanya RPP yang telah dibuat. Hal ini sama dengan teori yang disebutkan bahwa guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran harus baik agar siswa bisa nyaman dalam kegiatan belajar.³⁰

Hal ini sejalan dengan Buku yang ditulis oleh Sugi mengemukakan jika peserta didik akan nyaman dalam belajar hendaknya guru menguasai materi dan menyesuaikan dengan rencana pembelajaran. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar.³¹

Stragi seorang guru dalam meningkatkan proses pembelajaran sudah dikerjakan dengan sebaik mungkin. Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning. dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara homogen ada laki laki dan perempuan. dan juga kemampuannya ada yang tinggi dan rendah. Dengan dibentuk kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru lalu dipresentasikan di depan kelompok lain.

³⁰ Ilda Arapa, Supriyanto, strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, jurnal inspirasi manajemen pendidikan, vol 09, no 4, (2020)612

³¹ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013 Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP melalui In House Training*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019) 10.

Hal ini sejalan dengan Ma'mur yang menyatakan bahwa siswa dilatih didalam bekerja sama dengan teman secara kombinitif, sinergis, serta integral. Akan tetapi, menurut Elaine B. Johnson, dalam buku yang ditulis oleh Jamal Ma;mur mengemukakan bahwasanya, belajar sambil bekerja sama adalah salah satu cara otak manusia yang mempunyai fungsi memungkinkan semua siswa supaya mendengar pendapat dari kelompok lainnya.³²

Adapun metode pembelajaran, sangat penting dilakukan didalam kelas agar peserta didik lebih memahami lagi dalam pembelajarannya. banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh pendidik supaya pembelajarannya dapat meningkat dan terserap dengan baik oleh siswa. Dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar dalam metodenya yang digunakan yaitu bervariasi. Dari penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Adapun dalam pelaksanaannya Untuk menyampaikan guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dan pemahaman materinya mendemonstrasikan dengan alat atau media pembelajaran, memberikan contoh kepada siswa sehingga dapat meniru untuk dapat memperlihatkan secara konkret apayang di pragakan agar menarik untuk

Hal ini sama dengan teori yang disebutkan diatas, dimana teori tersebut menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar berlangsung guru bisa memiliki kemampuan husunya dalam mengelola kelas dengan menggunakan

³² Jamal Ma;mur Asmani, *Tios Cooperative Learning* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 38.

metode yang bervariasi. Metode variasi ini memfokuskan pada penggunaan 2 atau 3 metode dalam kegiatan pembelajaran.³³

Hal ini sejalan dengan Dewa putu Yudhi Ardiana dalam bukunya yang berjudul *Metode pembelajaran Guru* mengemukakan bahwasanya Metode kombinasi ini menggabungkan metode ceramah dengan metode demonstrasi dan latihan. Pada metode ini guru menyampaikan materi secara ceramah yang dikombinasikan dengan kegiatan menguraikan dan mempragakan materi serta latihan keterampilan.³⁴

Secara keseluruhan yang sudah dibahas di dalam kajian teori. Hal ini sejalan dengan kajian teori yang sudah dibahas. Bahwas dalam rangka Strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksana pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif learning dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, melakukan praktik dan penggunaan media pembelajaran. Dari semua strategi tersebut dalam meningkatkan proses pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa..

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Kelas 4 di SDN Prekbun Pademawu

Dukungan dalam meningkatkan proses pembelajaran sangat dibutuhkan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. banyak

³³ ³³ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Keilmuan Pendidikan*, Vol 04, No. 01 (2018) 41

³⁴ Dewa Puru Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) 3.

diantaranya faktor pendukung yang bisa dijadikan acuan didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dalam mendukung proses pembelajaran, dari temuan penelitian yang dilakukan ada faktor tersedianya ruang kelas yang cukup luas dan didalam kelasnyabterdapat sudut bca (perpustakaan mini) ruanga kelas memang sangat penting kesediannya bagi peserta didik dan tenaga kependidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar. tanpa ruangan kelas yang mendukung, maka kegiatan belajar mengajar kurang maksiamal. Ketersedian ruangan kelas menjadi faktor utama dalam pelaksanaan lembaga pendidikan di sekolah dalam mencapai kualitas yang baik. artinya dengan memberikan ruangan kelas yang baik dan bersih, maka dampaknya sangat positif baik bagi peserta didik, guru, maupun bagi lembaga pendidikan

Hal ini dijelaskan oleh abdul majid dalam bukunya yang berjudul perencanaan pemebelajaran. beliau menyatakan bahwa diantaranya lingkungan fisik harus memenuhi syarat dalam mendukung itensistas proses pembelajaran. lingkungan fisik tersebut mulai dari ruangan tempat belajar, pengaturan tempat duduk di kelas, dan pengaturan penyimpanan barang dikelas. hal tersebut mempunyai pengaruh yang sangat seginifikan dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.³⁵.

Selain fasilitas atau ruang kelas yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran ada juga media pembelajaran

³⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Kostakarya, 2006) 167.

yang menjadi faktor pendukung pembelajaran. media pembelajaran merupakan fasilitas yang mendukung didalam kelas dalam proses pembelajaran berlangsung. fasilitas sangat dibutuhkan didalam kelas sebagai penunjang peserta didik dalam memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan Kustandi, bahwasanya diantara pendukung dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media atau dukungan pembelajaran. Sehingga dalam proses KBM berlangsung apabila didukung dengan media pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih baik.³⁶

Usaha strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus. Hal tersebut disebabkan adanya faktor penghambat meningkatkan proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dari faktor pendukung yang ada, tentunya pasti ada penghambatnya dalam meningkatkan proses pembelajaran

Dalam penelitian yang ditemukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa ada beberapa penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. diantaranya yaitu dan (1) siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat untuk belajar . Siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat mungkin karena kurang menguasai materi sehingga tidak percaya diri untuk belajar (2) Fasilitas dan sarana memadai tetapi kurang lengkap

Hal ini sejalan dengan Meri Astia yang mengatakan bahwa sulitnya siswa dalam membaca karena rasa malas siswa yang harus ditindak lanjuti. Dalam kegiatan belajar berlangsung siswa tidak memperhatikan gurunya,

³⁶ Cecep kustandi, pengembangan media pembelajaran (Jakarta; kencana, 2020), 6

serta tidak adanya bimbingan lanjut jika ada dirumah.³⁷ dan yang menjadi faktor kurangnya sarana. Sarana merupakan suatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat alat pembelajaran perlengkapan sekolah.³⁸

Dengan demikian, kesesuaian antara hasil penelitian dan yang dilakukan oleh peneliti dengan teori dari strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran sangatlah wajar karena pada dasarnya antara temuan penelitian dengan teori tidak jauh berbeda bahwa pelaksanaan dari kegiatan strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran terdapat faktor yang memengaruhinya salah satunya faktor sarana dan prasarana.

³⁷ Meri Astia, "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di kelas 1 SDNegeri 93 Palembang," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 2, (2020): 9-10.

³⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 18.